

ABSTRACT

AGRIBUSINESS SYSTEM OF LAYING HENS FARMING (CASE STUDY AT SIRUN FARM SOUTH LAMPUNG REGENCY)

By

Nindya Cahya Safitri

This research aims to analyze the provision of production facilities, financial feasibility and sensitivity, postharvest marketing, channels and margins as well as supporting services in Sirun Farm laying hens business. The research method used is a case study. Data collection was carried out from July to October 2022. The analysis carried out included qualitative descriptive analysis, analysis of financial feasibility and sensitivity, marketing channels, and marketing margins. The results showed that the provision of Sirun Farm production facilities was not fully as expected, because the provision of seeds was still experiencing problems because they had to pivot. Laying chicken livestock business is feasible to run. This business is still feasible to run even though there has been a decrease in production and a decrease in the selling price of eggs. This business does not process eggs into finished or semi-finished materials, so they use post-harvest. The marketing channels used are direct marketing channels to egg agents, and a marketing system that is not yet efficient because the RPM values are uneven. Service support at Sirun Farm are the Pinsar Petelur Nasional Lampung, financial institutions (banks), government, and transportation facilities.

Keywords: agribusiness system, laying hens

ABSTRAK

SISTEM AGRIBISNIS AYAM RAS PETELUR (STUDI KASUS PADA SIRUN FARM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)

Oleh

Nindya Cahya Safitri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyediaan sarana produksi, kelayakan finansial beserta sensitivitasnya, pasca panen, saluran dan marjin pemasaran serta jasa layanan pendukung pada usaha ternak ayam ras petelur Sirun Farm. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2022. Analisis yang dilakukan meliputi analisis deskriptif kualitatif, analisis kelayakan finansial serta sensitivitasnya, saluran pemasaran, dan marjin pemasaran. Hasil penelitian menunjukan bahwa penyediaan sarana produksi Sirun Farm belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan, karena penyediaan bibit masih mengalami kendala sebab harus inden. Usaha ternak ayam ras petelur layak untuk dijalankan. Usaha ini tetap layak untuk dijalankan walau terjadi penurunan produksi dan penurunan harga jual telur. Usaha ini tidak mengolah telur menjadi bahan jadi atau setengah jadi, sehingga menggunakan pasca panen. Saluran pemasaran yang digunakan yaitu saluran pemasaran langsung kepada agen telur, dan sistem pemasaran yang belum efisien karena nilai RPM yang tidak merata. Jasa layanan pendukung pada Sirun Farm adalah Pinsar Petelur Nasional Provinsi Lampung, lembaga keuangan (bank), pemerintah, dan sarana transportasi.

Kata kunci: ayam ras petelur, sistem agribisnis